

KAJIAN MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PT. SUCOFINDO UNIT PELAYANAN DONDANG

Yudi Sudarsono, LCA. Robin Jonathan, Adi Suroso

Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Indonesia.

ABSTRACT

YUDI SUDARSONO, 2016. Study of Occupational Health and Safety Management at PT. SUCOFINDO Services Unit Dondang, under the guidance of Mr. LCA. Robin Jonathan and Adi Suroso. This study aims to determine the effect of applying occupational health and safety management system on the performance of employee at PT. SUCOFINDO Services Unit Dondang, as well as to find out the company's policy in improving Occupational Health and Safety Program. The study population were employees of PT. SUCOFINDO Services Unit Dondang totaling 72 people. Samples were taken as many as 42 employees were determined by random sampling technique (random sample). Data field research in the form of questionnaires and direct observations, as well as literature. The analysis model used is a simple linear regression, hypothesis testing using the tool t test, Correlation coefficient (r) is 0.820 bigger than r table 0,304 means that there are positive and significant relationship between variable implementation of occupational health and safety on the performance of employee of PT. SUCOFINDO Services Unit Dondang. The coefficient of determination (r^2) of 0.672 means that the variable application of the occupational health and safety management system work has amounted to 67.20% influence on the performance of employee of PT. SUCOFINDO Services Unit Dondang, while the remaining 32.80% influenced by other variables that are not included in the this study. Result of t test, where t is obtained 9.051 with a standard error (significant) 5% greater than t table 1.684 means that the implementation of occupational health and safety management system very significant effect the performance of employee of PT. SUCOFINDO Services Unit Dondang.

Keywords: Occupational Health And Safety Management System, Performance Of Employee.

I. PENDAHULUAN

Dalam kegiatannya PT. SUCOFINDO Unit Pelayanan Dondang melaksanakan kerja selama dua puluh empat jam yang di bagi dalam dua shift, dan masing-masing karyawan harus melakukan tugasnya sesuai dengan *Job Description* berdasarkan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan. PT. SUCOFINDO termasuk kedalam perusahaan dengan tingkat resiko tinggi, seperti yang telah terjadi di salah satu Unit Pelayanan dimana kecelakaan kerja mengakibatkan Jari putus 1 ruas, ini dapat terlihat dari proses produksinya yang banyak menggunakan mesin-mesin berteknologi tinggi

sehingga menimbulkan potensi bahaya yang cukup banyak. Misalnya Peralatan *Mechanical Sampling, Jaw Crusher, Hamer Crusher, Raymond Mill* dan *sample rotary dividing* yang berpotensi menjepit/memotong tangan pekerja, Laboratorium seperti *ash furnace, volatile mater furnace, Leico Sulphur* dimana pekerja bisa terpapar panas, ditambah lagi dengan penggunaan *Calorie mater* bisa menimbulkan ledakan kecil kepada pekerja bila tidak hati-hati. Belum lagi pada proses *coal preparation* yang menimbulkan kebisingan sampai 89,9 dBA dan kadar debu batu bara 5,84 mg/m³. Kecelakaan kerja dikhawatirkan mempengaruhi kinerja karyawan, dan

salah satu hal yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah lingkungan tempat karyawan bekerja dan jaminan terhadap risiko keselamatan dan kesehatan kerja. Untuk itu perlu dibuat suatu *Standard Operating Procedure* (SOP), sehingga siapa saja, kapan saja dan dimana saja dilakukan langkah-langkahnya tidak berubah. Prosedur ini dirasa perlu apalagi dengan perkembangan perusahaan dan kompleksitas bisnis serta dinamika yang ada. SOP itu juga sebagai tindakan antisipasi agar sumber daya manusia (karyawan) baik yang baru maupun yang lama dapat menjalani pekerjaan mereka sesuai SOP. Dari uraian diatas tersebut mewajibkan PT. SUCOFINDO Unit Pelayanan Dondang untuk menerapkan SMK3.

Untuk mengendalikan tingkat kecelakaan kerja, PT. SUCOFINDO membuat Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang mengacu pada Permenaker No.05/MEN/1996 tentang penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan OHSAS 18001:1999 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja-Persyaratan. Dengan diterapkannya SMK3 yang bertujuan agar pengelolaan K3 dapat lebih terkendali dalam penerapannya yang diperuntukkan bagi seluruh karyawan yang bekerja baik di dalam kantor maupun di lapangan. SMK3 merupakan bagian dari manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, kegiatan perencanaan, tanggungjawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan untuk pengembangan, pengkajian, dan pemeliharaan kebijakan K3.

II. DASAR TEORI

Menurut Hasibuan (2000:10) Manajemen sumber daya manusia adalah

ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

Menurut John Ridley diterjemahkan oleh Soni Astranto (2004:37) Manajemen sebuah organisasi merupakan perpaduan yang rumit antara manusia dan sistem-sistem yang melingkupi rentang kegiatan dan fungsi yang luas.

Menurut I Gede Widayana; I Gede Wiratmaja (2014:3) pengertian K3 adalah suatu ilmu pengetahuan dan penerapan guna mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja.

Maluyu S.P. Hasibuan (2001:34) konsep “kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu”.

III. METODE PENELITIAN

Alat Analisis Data

Analisis Regresi Linier Sederhana

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

X= Penerapan SMK3

Y= Kinerja Karyawan

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

n = Jumlah Responden

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis berikut ini adalah pengaruh independen variable atau variable bebas (X) terdiri dari Penerapan SMK3 dan variable dependen atau variable terikat (Y) yaitu Kinerja Karyawan. Berikut hasil perhitungan persamaan regresi yang di peroleh:

$$Y = 1,13 + 0,72X$$

Berdasarkan hasil analisis linier sederhana, maka diketahui nilai koefisien regresi dari variabel bebas memiliki tanda

positif. Hal ini menunjukkan hubungan yang searah antara variabel Penerapan SMK3 (X) dengan Kinerja Karyawan (Y), persamaan regresi yang diperoleh, dapat dijelaskan mengenai koefisiennya yaitu sebagai berikut:

a) Konstanta sebesar 1,13 menunjukkan bahwa jika Penerapan SMK3 (X) = 0 atau tidak ada, maka Kinerja Karyawan akan sebesar 1,13. Kinerja Karyawan sebesar 1,13 berdasarkan hasil wawancara terbentuk karena adanya motivasi kerja.

b) Koefisien regresi untuk variabel Penerapan SMK3 (X) sebesar 0,72. Koefisien positif menunjukkan bahwa variabel X mempunyai hubungan searah dengan Kinerja Karyawan (Y), artinya apabila Penerapan SMK3 (X) meningkat sebesar satu-satuan akan diikuti dengan meningkatnya Kinerja Karyawan sebesar 0,72. Sebaliknya jika Penerapan SMK3 (X) turun sebesar satu-satuan akan diikuti dengan menurunnya Kinerja Karyawan sebesar 0,72.

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan koefisien Determinasi dan Uji T.

a. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk memprediksi tingkat kontribusi variable independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,820 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,672. Dapat dijelaskan mengenai koefisiennya sebagai berikut:

a) koefisien korelasi sebesar 82,0% artinya angka ini menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel Penerapan SMK3 terhadap Kinerja Karyawan, sedangkan sisanya 18,0% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

b) Nilai koefisien determinasi (r^2) adalah

sebesar 0,672 artinya variabel Penerapan SMK3 (X) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. SUCOFINDO Unit Pelayanan Dondang sebesar 67,2%, dapat dikatakan bahwa perubahan variabel Kinerja Karyawan yang dipengaruhi Penerapan SMK3. Sedangkan sisanya sebesar 32,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian di luar variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, misalnya faktor motivasi kerja, faktor lingkungan kerja, dll.

b. Uji Hipotesis Dengan Uji T

Uji Hipotesis menurut Budi Susetyo (2010:182) hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh signifikan dari Penerapan SMK3 (Variabel X) sebagai variabel bebas dengan Kinerja Karyawan (Variabel Y) sebagai variabel tidak bebas. Jika tidak terdapat pengaruh signifikan maka diformulasikan dalam hipotesis nol (H_0), yaitu hipotesis untuk ditolak. Apabila kedua variabel tersebut dihipotesiskan memiliki pengaruh yang signifikan maka diformulasikan dalam hipotesis alternatif (H_1) yaitu merupakan hipotesis yang diharapkan untuk diterima. Dari uraian tersebut dapat dilakukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

– H_0 : $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara analisis variabel independen (Penerapan SMK3) terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan).

– H_1 : $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara analisis variabel independen (Penerapan SMK3) terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan).

Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X terhadap Y digunakan uji t (statistik “t”) dengan $dk = n-2$ digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{n - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dengan menggunakan nilai r dari hasil perhitungan Reliabilitas pada butir pertanyaan didapat nilai r sebesar 0,820 dengan memasukkan nilai r pada rumus uji t tersebut didapatkan hasil t_{hitung} sebesar 9,051. Jika nilai t ini kita bandingkan dengan nilai t pada alfa (α) 0,05 pada t_{tabel} didapatkan nilai 1,684, ini berarti t_{hitung} sebesar 9,051 > t_{tabel} sebesar 1,684 maka dapat dinyatakan hipotesis nol ditolak, dengan demikian berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa Penerapan SMK3 (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Hal ini menunjukkan Penerapan SMK3 akan menyebabkan perubahan terhadap Kinerja Karyawan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penerapan SMK3 meningkatkan Kinerja Karyawan PT. SUCOFINDO Unit Pelayanan Dondang, karena nilai koefisien regresinya positif, dengan persamaan regresi linier sederhana $Y = 1,13 + 0,72X$.
2. Hubungan antara Penerapan SMK3 dengan Kinerja Karyawan adalah kuat positif, yang ditunjukkan oleh nilai $r = 0,820$ atau 82,0%. Sedangkan variasi perubahan Kinerja Karyawan yang dijelaskan oleh variasi Penerapan SMK3 juga cukup besar, yaitu ditunjukkan oleh nilai $r^2 = 0,672$ atau 67,2 %.
3. Hipotesis Program Penerapan SMK3 berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan yang ditunjukkan dari hasil uji t , perhitungan didapat nilai t_{hitung} sebesar 9,051 dan nilai t_{tabel} 1,684 taraf kesalahan (signifikan) 5%, maka t_{hitung} sebesar 9,051 > t_{tabel} sebesar 1,684. Berdasarkan nilai tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa

variable bebas dari Penerapan SMK3 (X) berpengaruh signifikan dan positif terhadap variable tidak bebas yaitu Kinerja Karyawan (Y), sehingga hipotesis penerapan SMK3 (Komitmen dan Kebijakan, Perencanaan, Penerapan, Pengukuran dan Evaluasi, Serta Tinjauan Ulang) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di perusahaan dapat diterima.

Saran

1. Perusahaan harus mempertahankan program keselamatan dan kesehatan kerja yang ada pada perusahaan yang telah diterapkan selama ini, agar kinerja karyawan tetap berada pada tingkat yang tinggi. Dan perusahaan harus senantiasa menyediakan alat pelindung diri menurut ketentuan batas waktu agar selalu dalam kondisi layak pakai sehingga dapat melindungi karyawan dan mencegah kejadian yang tidak diinginkan. Kepada perusahaan diharapkan untuk meningkatkan sosialisasi SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) kepada pekerja dan penerapannya serta melakukan audit berkala oleh pihak yang berkompeten untuk memastikan konsistensi penerapan SMK3.
2. Para pekerja atau karyawan disarankan untuk lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya K3 dan mematuhi segala peraturannya.
3. Perusahaan sebaiknya memberikan pengertian dan peringatan kepada pekerja agar tetap menjaga alat pelindung diri (APD) seperti sepatu, sarung tangan, helmet, kaca mata dan sebagainya agar tidak ada pemborosan waktu dan biaya. Perlunya pengawasan, pengecekan dan perawatan APD secara berkala agar terjaminnya pemenuhan pelaksanaan program SMK3 yang ada.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Buntarto, 2015, *Panduan Praktis Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Untuk Industri*, Cetakan 1, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

Gede Widayana; I Gede Wiratmaja, 2014, *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*, Cetakan Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta

John Ridley, 2004, *Kesehatan Dan Keselamatan Kerja*, Edisi Ketiga, Erlangga, Jakarta.

Melayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Bumi Aksara, Jakarta.